

Hubungan *self- efficacy* dan dukungan sosial guru dengan kecemasan menghadapi tugas presentasi Bahasa Inggris

Intisari

Presentasi dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu komponen yang diujikan dalam ujian praktik sekolah dalam pelajaran Bahasa Inggris, untuk memenuhi tuntutan tersebut, dalam proses pembelajaran guru menggunakan sistem presentasi guna membiasakan siswa berbicara di depan umum, namun tidak jarang siswa merasakan cemas untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan, baik pada saat bertanya kepada guru maupun ketika berbicara di depan kelas saat mempresentasikan tugas.

Kecemasan menghadapi tugas presentasi di depan kelas merupakan salah satu ketakutan yang dapat dialami siswa. Kecemasan ini menghasilkan pengaruh yang negatif terhadap hasil belajar. Penanganan kecemasan antara satu individu dengan individu lainnya dapat berbeda tergantung pada penilaian pribadi individu terhadap kemampuannya yang disebut *academic self-efficacy*. Di samping itu, dukungan guru sangat diperlukan ketika siswa mengalami kecemasan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *academic self- efficacy* siswa dan dukungan sosial guru terhadap kecemasan menghadapi tugas presentasi dalam pelajaran bahasa inggris siswa kelas 7.

Sampel penelitian ini adalah 270 siswa kelas 7 SMP X Surabaya. Penelitian ini menggunakan tiga buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala *academic self -efficacy*, skala kecemasan menghadapi tugas presentasi di depan kelas dan skala dukungan sosial guru, yang disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk skala Likert berdasarkan dimensi – dimensi *academic self-efficacy*, aspek kecemasan menghadapi tugas presentasi di depan kelas, dan aspek dukungan sosial guru.

Analisa data yang digunakan adalah Analisis regresi (Anareg), perhitungan dan pengolahan data menggunakan aplikasi *excel* dan cara penghitungan dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil penelitian bahwa Ada hubungan antara kecemasan dengan *academic self- efficacy* (*dimensi level, generality, strength*) dan dukungan sosial guru. Dari masing-masing dimensi *Academic self-efficacy* mampu mempunyai sumbangan efektif lebih besar (dimensi level (R) 0,493, F41,083, p= 0,000, dimensi generality (R) 0,510, F 44,920, p = 0,000. Dan dimensi strength (R) 0,425, F28,241, p= 0,000).

Merujuk dari hasil penelitian tersebut di atas hubungan *academic self-efficacy* (*dimensi level, dimensi generality, dimensi strength*) dan dukungan sosial guru terhadap kecemasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang disekitar siswa (orang tua, guru, teman) itu yang memegang peranan penting untuk membuat tingkat kecemasan siswa semakin rendah, dan begitu juga siswa perlu memiliki *academic self-efficacy* yang tinggi sehingga siswa akan lebih percaya diri akan kemampuan yang ia miliki sehingga ketika menghadapi tugas presentasi di depan kelas siswa merasa yakin bisa melakukan dengan baik dan memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

Kata kunci : *Academic Self-Efficacy*, Kecemasan menghadapi tugas presentasi dan Dukungan Sosial Guru